

**PELATIHAN SISWA SEBAGAI PROFESI WASIT SEPAK BOLA DI  
SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL KENAGARIAN INDERAPURA  
PANCUNG SOAL**

**Deri Putra<sup>1</sup>, Debby Indah<sup>2</sup>, Amrizal<sup>3</sup>, & Siska<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, STKIP rokania

Email : Deriputra61683@gmail.com

**Abstract:** The problem that occurs in this study is that the development of students and graduates of soccer referees is very lacking on the South coast, especially in SMA Negeri 1 Pancung Soal of State of Inderapura in terms of quality, the number of referees is approximately 25 people. Soccer Referee at SMA Negeri 1 Pancung about Kenagarian Inderapura Pancung Soal in particular can the referee profession be used as a guarantee for the economy and the future and can referees be used as a profession. This PkM is carried out through the stages of preparation, implementation, and evaluation. The population of this PkM is the students of SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Question totaling 1345 people. Samples were taken using the "Startified Random Sampling" technique, totaling 67 people. The instrument used to obtain data is by distributing questionnaires. The questionnaire used is a questionnaire with a guttman scale. The data analysis technique uses a frequency distribution technique or a percentage technique. Based on the calculation results obtained results (1)The achievement rate is 34.45%. It means that according to student perception SMA Negeri 1 Pancung about Kenagarian Inderapura - Pancung Soal of whether the refereeing profession can guarantee the economy and the future is still not good or the refereeing profession cannot guarantee economic life and the future. (2) The achievement rate is 34.84%. It means that according to student perception at SMA Negeri 1 Pancung, Inderapura Pancung Soal, almost as many said that some could and some could not. However, based on the research results student perception at SMA Negeri 1 Pancung, Inderapura - Pancung Soal tend to answer no.

**Keywords:** Students training, profession, soccer referee

**Abstrak:**Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah perkembangan siswa dan lulusan wasit sepak bola sangat kurang di pesisir Selatan khususnya di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenegarian Inderapura secara kualitas jumlah wasit kurang lebih 25 orang..Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pelatihan siswa terhadap profesi wasit sepak bola di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal khususnya bisakah profesi wasit dijadikan jaminan ekonomi dan masa depan serta bisakan wasit dijadikan sebagai sebuah profesi. PkM ini dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Populasi PkM ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal yang berjumlah 1345 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik "Startified Random Sampling" yang berjumlah 67 orang. Instrument yang

digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil (1) Tingkat pencapaian sebesar 34,45%. Artinya bahwa menurut pelatihan siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal apakah profesi wasit dapat menjamin ekonomi dan masa depan masih kurang baik atau profesi wasit itu tidak dapat menjamin kehidupan ekonomi dan masa depan. (2) Tingkat pencapaian sebesar 34,84%. Artinya bahwa menurut pelatihan siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal hampir sama banyak yang menyatakan bisa ada yang tidak bisa. Namun berdasarkan hasil penelitian pelatihan siswa di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura - Pancung Soal lebih cenderung menjawab tidak dapat.

**Kata Kunci :** Pelatihan siswa, profesi, wasit sepak bola

## **PENDAHULUAN**

PSSI dilahirkan dan didukung oleh para pemimpin gerakan nasional dan merupakan kesinambungan perwujudan dari sumpah pemuda 28 oktober 1908. Oleh karena itu PSSI adalah anak kandung dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari gerakan kebangsaan indonesia yaitu bertujuan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa indonesia melalui gerakan organisasi sepakbola secara nasional maupun internasional. Wasit merupakan salah satu penunjang, prestasi, selain itu wasit sepakbola merupakan pengaturjalannya permainan, hingga permainan itu berjalan dengan baik. Wasit dapat mengadili pemain yang melakukan kesalahan dalam bermain.

Menurut Madri (1994:30), wasit adalah penentu situasi pertandingan, disamping pemain dan penonton. Wasit, pemain dan penonton akan selalu bereaksi terhadap situasi dari reaksi yang ditimbulkan maka akan

terbentuk situasi baru, demikian seterusnya sehingga keseluruhan situasi pertandingan dapat dinilai baik dan tidak baiknya.

Dari perubahan suatu situasi kesituasi lain, wasit harus mampu mempengaruhi agar pemain dan penonton tetap melimpahkan kepercayaannya kepada wasit. Sehingga situasi pertandingan dapat berjalan lancar tanpa adanya gangguan.

Tamtelahtu(1997:25 mengatakan “wasit merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk menjaga agar pemain menjadi suatu hal yang bersih dan sportif”. tidak jarang para wasit yang masih muda pengalaman banyak diganggu oleh ketegangan-ketegangan jiwa pada saat memimpin suatu pertandingan. Akibatnya, segala macam tindakan putusan-putusan atau penafsiran keadaan dan peraturan permainan tidak dapat ditampilkan menurut semestinya. Di samping itu dapat mematikan, menutup perkembangan

dan peningkatan teknik dan taktik yang ditampilkan oleh para pemain. Perwasitan yang jelek akan menimbulkan kebingungan pemain, maupun para pelatih, sehingga akan timbul ketidak pahaman atau penafsiran sehingga orang akan bertannya mana yang betul dan mana yang salah. Bahkan ada kemungkinan yang salah itu yang akan dikembangkan.

Perwasitan yang berjalan sesuai dengan aturannya, maka akan meningkatkan prestasi olahraga secara positif. Penafsiran keadaan serta penafsiran peraturan permainan selalu tepat dan benar tentu akan menunjang pada perkembangan teknik maupun taktik dalam permainan.

Perkembangan dunia wasit sepak bola di pesisir Selatan khususnya di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenegarian Inderapura. Secarakualitas jumlah wasit kurang lebih 25 orang. Mengenai kualitas wasit yang ada di Pesisir Selatan khususnya memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan rata-rata sudah memiliki sertifikat (lisensi wasit sepak bola), baik C-III, C-II, C-I.

Profesi sebagai wasit sepak bola pada saat ini sangat baik dan bisa menjamin ekonomi. Hal tersebut dapat kita lihat seorang wasit sepak bola yang bersertifikat C-I, pada setiap satu kali turun memimpin pertandingan diliga utama, is dapat gaji/honor dan ditambah pelayanan, penginapan dan transportasi yang baik, semua itu gratis dan wasit C-II pada setiap kalimemimpin pertandingan antar juara klub perserikatan ia mendapat gaji/ honor

lebih ditambah pelayanan, penginapan dan tranportasi yang baik dan kesemuanya gratis dan begitu pula dengan seorang wasit C-III pada setiap satu kali ia memimpin pertandingan antar klub perkumpulan perserikatan ia mendapat honor / gaji.

Melihat begitu beratnya tuntutan yang harus dicapai untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan. Maka SMA Negeri 1 Pancung Soal telah berusaha seoptimal mungkin untuk menghasilkan kualitas mutu pendidikannya, dan perlu kajian-kajian, evolusi, penelitian-penelitian.

Untuk itu, penelitian ini akan mengungkapkan salah satu item yaitu, pelatihan siswa terhadap profesi wasit sepak bola di SMA Negeri 1 Pancung Soal. Hal ini dilakukan karena perkembangan siswa dan lulusan terhadap wasit sepak bola sangat kurang.

## **METODE**

PkM ini dilakukan melalui tahapan berikut persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Populasi kegiatan PkM ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal Kenagarian Inderapura Pancung Soal yang berjumlah 1345 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik "*Startified Random Sampling*" yang berjumlah 67 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman.. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang dikemukakan terdahulu tentang pelatihan siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal terhadap wasit sepakbola dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Pelatihan Siswa terhadap profesi wasit sepakbola di SMA

Pelatihan siswa terhadap profesi wasit sepak bola di SMA dinyatakan dengan 36,9 % menyatakan sangat baik, 48,9 % menyatakan baik, 12,5 % menyatakan sedang, 1,6% menyatakan kurang dan 0,1 % menyatakan sangat kurang. Sedangkan secara keseluruhan pelatihan siswa terhadap wasit sepak bola adalah baik. Ensiklopedia dalam padli ( 2005) menyatakan bahwa pelatihan adalah “ Proses mental yang menghasilkan pada bayangan individu, sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera pendengaran, dan sebagainya sehingga akhirnya bayangan itu sendiri dapat disadari.

Jadi disini terlihat bahwa pelatihan terhadap profesi wasit sepak bola muncul karena ada proses yang diterima siswa tentang wasit sepak bola dalam bentuk perkuliahan. Pengertian ini menitik beratkan kepada terbentuknya pengalaman terhadap suatu objek atau peristiwa yang memunculkan kesimpulan atau pelatihan yang sangat baik terhadap wasit sepak bola.

Hal ini berarti bahwa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa mempengaruhi tentang bagaimana pelatihan mereka terhadap wasit sepak bola.

2. Dari hasil penelitian, siswa terhadap profesi wasit sepak bola ternyata baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, kurangnya wasit sepak bola penyebabnya adalah:

- a. Mereka beranggapan tidak berbakat untuk menjadi wasit sepak bola
- b. Mereka beranggapan tugas wasit sepak bola sangat berat dan penuh resiko karena tidak semuanya siswa teori maupun praktek serta pengalaman dan pengamatan bisa sepak bola.
- c. Mereka cenderung berminat menjadi guru olah raga dan sebagai pelatih.

Dengan demikian dapat disimpulkan, dengan baiknya pelatihan siswa SMA terhadap wasit sepak bola tidak menjamin mereka akan menjadi wasit sepakbola.

1. Pelatihan Siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal terhadap profesi wasit sepak bola
2. Pelatihan Siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal dinyatakan dengan. 34,4 % Sangat Setuju. 52,4% Setuju. 10,6% Ragu-Ragu. 2,6% Tidak setuju dan 0% Sangat tidak setuju.

## Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 1: Pembukaan acara Pelatihan



Gambar 2 : Penjelasan materi Pelatihan



Gambar 3 : Penutupan acara Pelatihan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap profesi wasit sepak bola di SMA Negeri 1 Pancung Soal adalah sebagai berikut:

“Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Pancung Soal dinyatakan dengan. 34,4 % Sangat Setuju. 52,4% Setuju. 10,6% Ragu-Ragu. 2.6% Tidak setuju dan 0% Sangat tidak setuju”.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co

Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta

Djezed, Zulfar, 1988. *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP PADANG

Djawat, 1981. *Dasar-dasar bermain sepak bola*. Jakarta : PT.GRAMEDIA

Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga

Harsono. 1989. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LT.

Departemen Pendidikan dan  
Kebudayaan.

M. Sajoto, 2002. *Peningkatan dan  
Pembinaan Kondisi Fisik  
Dalam Olahraga.*  
Semarang: Dahara Prize

Muhamad Surya. 2003. *Psikologi  
Pembelajaran dan  
Pengajaran.* Jakarta:  
Mahaputra Adidaya.

Soharno, HP. 1979. *Permainan dan  
Metodik.* Bandung : Remaja  
Karya Offset